

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentasi keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit diabetes mellitus di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang yaitu 30% (15 berkas) kode diagnosis yang akurat dan 70% (35 berkas) kode diagnosis yang tidak akurat.
2. Faktor-faktor penyebab ketidakakuratan kodefikasi diagnosis penyakit diabetes mellitus di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang yaitu tulisan dokter susah dibaca, dokter kurang spesifik dalam menulis diagnosis, resume medis tidak lengkap, beban kerja petugas yang tinggi, latar belakang pendidikan petugas bukan lulusan D3 RMIK dan masih ada petugas yang belum mengikuti pelatihan tentang koding

5.2 Saran

1. Petugas koding sebaiknya lebih teliti dalam memeriksa rekam medis untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam pemberian kode diagnosis.
2. Dalam menuliskan diagnosis penyakit dan pengisian resume medis seharusnya lebih lengkap, jelas dan spesifik, agar petugas koding tidak bingung dalam melakukan pengkodean.
3. Memberikan pelatihan tentang koding terhadap petugas koding untuk menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam bidang pengkodean.